

**LAPORAN PPL INDIVIDU**

**“KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM PENERIMAAN  
SISWA BARU SMA DI KOTA YOGYAKARTA”**

Dosen Pembimbing Lapangan :

**Dr.Arif Rohman, M.Si**



**Disusun Oleh :**

**RAZANUL FIKRI**

**11110244045**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN (LPPMP)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168*

**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iiiv
ABSTRAK .....	v
PENDAHULUAN .....	2
a. Analisis Situasi .....	2
b. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	3
PEMBAHASAN .....	5
a. Persiapan Program Kegiatan.....	5
b. Pelaksanaan Program .....	5
c. Analisis Hasil Program.....	11
PENUTUP.....	14
a. Kesimpulan. ....	14
b. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168*

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan judul program “KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM PENERIMAAN SISWA BARU SMA DI KOTA YOGYAKARTA”.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak dibantu oleh beberapa pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta .
2. Ibu Dr. Mami Hajaroh ,M.Pd. Ketua Program Kebijakan Pendidikan ,yang telah memberikan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Bapak Dr.Arif Rohman, M.Si. Dosen pembimbing yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini.
4. Bapak Drs. Edy Heri Suasana , M.Pd. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
5. Bapak Dedi Budiono, M.Pd. Kepala bagian Sub Bagian Kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta , yang telah memberikan ijin dan membimbing kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Kebijakan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)  
558168 ext. 205*

7. Bapak dan Ibu Staf beserta jajaran Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL).
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan laporan ini.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Akhirnya untuk kesempurnaan laporan ini penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Yogyakarta, 29 September 2014

Penulis



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya ;

Nama : Razanul Fikri  
Prodi : Kebijakan Pendidikan  
Judul : KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM  
PENERIMAAN SISWA BARU SMA DI KOTA  
YOGYAKARTA.

Menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2013 telah melaksanakan PPL Tahun Akademik 2014 / 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Tahun Akademik 2014 / 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 September 2014

Menyetujui,  
Dosen Pendamping Lapangan

Pelaksana Kegiatan

**Dr. Arif Rohman, M.Si**  
**NIP:196703291994121001**

**Razanul Fikri**  
**11110244045**



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

5528168 www.uny.ac.id

**“KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM PENERIMAAN SISWA  
BARU SMA DI KOTA YOGYAKARTA”**

**Oleh:**  
**RAZANUL FIKRI**

**Dosen Pembimbing: Dr. Arif Rohman, M.Si**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**ABSTRAK**

Pada tahun 2012, pembagian prosentase *kuota* penerimaan siswa baru di kota Yogyakarta terbagi menjadi 70% untuk siswa yang berasal dari penduduk kota Yogyakarta sendiri, 25% siswa berasal dari penduduk provinsi, dan 5% untuk siswa dari luar kota dan luar provinsi. Jumlah kuota yang berlaku saat ini menyebabkan banyaknya peserta didik warga kota Yogyakarta yang tidak dapat ditampung belajar di wilayah kota Yogyakarta sendiri. Dari penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat 3000 anak warga kota Yogyakarta yang saat ini harus belajar di wilayah lain, seperti Sleman atau Bantul. Kondisi tersebut berimbas pada sulitnya distribusi bantuan yang disalurkan Pemkot Yogya melalui UPT Jaminan Pendidikan Daerah. Namun dari sudut pandang lain, pendidikan yang bersifat *universal* seharusnya tidak membatasi *kesempatan belajar* siswa berdasarkan angka. Yogyakarta sebagai kota pendidikan harus memberikan ruang lebih bagi pelajar dari luar kota Yogyakarta, hal ini nantinya akan menambah interaksi siswa multi etnik yang tentunya akan menambah khasanah pembelajaran siswa. Program ini dilatarbelakangi oleh polemik yang masih berlanjut hingga saat ini mengenai ideal atau tidaknya besaran kuota yang telah ditentukan. Dari hasil kegiatan Analisis Kuota Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) TA 2014/2015 diperoleh rekomendasi berupa saran antara lain Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai lembaga primer yang mengatur mengenai pendidikan di Kota Yogyakarta harusnya lebih bijaksana dalam menentukan kebijakan yang tidak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu semata, contohnya dalam kebijakan penerapan kuota. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta harus berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menghasilkan suatu kebijakan kuota yang win-win solution.

Kata Kunci : *Kuota, Universal, Kesempatan Belajar*



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan. Tugas lembaga tersebut ialah membantu ketercapaian visi dan misi Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Lembaga ini beralamatkan di Jalan Hayam Wuruk Nomor 11, Yogyakarta. Namun, karena ada renovasi bangunan maka untuk sementara ini Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dipindah di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan A.M Sangaji Nomor 47, Yogyakarta.

##### **1. Kondisi Fisik**

Lokasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang berada di Jalan A.M. Sangaji Nomor 47 berada di lingkungan SMK Negeri 2 Yogyakarta atau biasa dikenal dengan STM Jetis. Ruangan masing-masing bidang atau Subbag tidak terpusat menjadi satu. Terdapat 4 (empat) gedung di mana satu gedung terpisah dari bangunan SMK N 2 Yogyakarta, namun masih dalam satu lingkup lingkungan.

Subbag Kepegawaian berada sangat jauh terpisah dari gedung utama Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Subbag Kepegawaian berada di ujung selatan SMK Negeri 2 Yogyakarta, berdekatan dengan laboratorium TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Yogyakarta.

##### **1. Keadaan Non Fisik**

Setiap bagian dalam Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memiliki visi misi yang satu. Adapun Visi Misi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

###### **a. Visi**



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

Terwujudnya pendidikan berkualitas, berkarakter dan inklusif dengan dukungan sumber daya manusia yang professional.

**b. Misi**

- 1) Mewujudkan pendidikan berkualitas,
- 2) Mewujudkan pendidikan karakter,
- 3) Mewujudkan pendidikan untuk semua (inklusif)
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Program PPL Individu yang akan dilakukan ialah “KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM PENERIMAAN SISWA BARU SMA DI KOTA YOGYAKARTA”. Hasil data yang diperoleh masih berupa tabel sehingga dibutuhkan uraian penjelasan dan selanjutnya akan dianalisis untuk menghasilkan rekomendasi. Program PPL tersebut dilakukan mulai pada tanggal 2 Juli hingga 17 September 2014. Program ini dilakukan dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

Data PPDB tahun 2014 SMA untuk mengetahui perbandingan kuota penerimaan siswa diperoleh dari Subbag Admisnistrasi Data dan Pelaporan (ADP) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dibantu oleh Bapak Drs. Rochmat M. Pd.

.Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tahap pertama yaitu persiapan meliputi koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta guna memperlancar pelaksanaan proses pengumpulan data. Tahap kedua pengumpulan data yang bersifat deskriptif kualitatif melalui studi arsip. Tahap ketiga pengolahan data menjadi data yang siap dianalisis.





**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)  
558168 ext. 205*

Tahap keempat analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis statistik sederhana.



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168*

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan dalam pelaksanaan program ini adalah koordinasi. Koordinasi yang pertama dilakukan dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bahwa pelaksanaan PPL telah dimulai sekaligus pengarahan mengenai program masing-masing peserta PPL Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Koordinasi yang kedua yaitu dengan Kepala Subbag Admisnistrasi Data dan Pelaporan (ADP) yaitu Bapak Drs. Rochmat M. Pd Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Koordinasi ini merupakan pemantapan program, pengajuan proposal yang akan dilakukan dan pengarahan terhadap pelaksanaan program yang akan dilaksanakan ke depan. Selain itu peneliti berkoordinasi tentang kelengkapan data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis data.

Serangkaian koordinasi tersebut merupakan tahap persiapan dalam pelaksanaan program PPL. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan konsep dan yang telah direncanakan.

#### **B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL**

##### **1) Program Utama PPL**

Program utama PPL merupakan program kegiatan yang dilakukan selama praktek pengalaman lapangan (PPL) sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Program individu PPL dan Program Kelompok merupakan program yang telah dirancang yang berjudul “KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM PENERIMAAN SISWA BARU SMA DI KOTA YOGYAKARTA” dan



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168*

Program Kelompok yaitu “PEMETAAN KUALIFIKASI, RELEVANSI DAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU MATEMATIKA SMP DI KOTA YOGYAKARTA BAGI PENINGKATAN PROFESIONALITAS”

Program individu PPL dan Kelompok ini terlaksana mulai dari pengumpulan data yaitu mulai tanggal 15 Agustus 2014. Selanjutnya dilakukan analisis dan penyusunan laporan.

Selain itu, adapun program penunjang lainnya yaitu:

1. Observasi evaluasi data C1 dan KMS di Sekolah Kota Yogyakarta (SMP N 11 YK dan SMA N 1 YK)
2. Analisis Data PPDB dengan Analisis Statistik Sederhana
3. Membuat Draf Laporan PPDB SMP dan SMA
4. Rapat sosialisasi Pembekalan Calon Kepala Sekolah Kota Yogyakarta
5. Rekapitulasi absensi NABAN Kota Yogyakarta
6. Rekapitulasi absensi triwulan Guru Kota Yogyakarta
7. Mendata dan mengentri data PTK Guru Kota Yogyakarta
8. Pemberkasan Sertifikasi Guru IGTK, SD, SMP, SMA dan SMK seluruh Kota Yogyakarta
9. Verifikasi berkas Sertifikasi Guru IGTK, SD, SMP, SMA dan SMK seluruh Kota Yogyakarta
10. Rekapitulasi data NUPTK Guru Kota Yogyakarta
11. Membantu Stempel surat
12. Membantu fotocopy berbagai macam dokumen Kepegawaian
13. Menulis nama undangan



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168*

2) Program Individu PPL

**KEBIJAKAN PENERAPAN KUOTA DALAM PENERIMAAN SISWA  
BARU SMA DI KOTA YOGYAKARTA**

**A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu hak yang dimiliki tiap anak di Indonesia yang hak tersebut dilindungi dengan jelas dalam undang-undang. Idealnya, pendidikan harusnya tidak memandang bulu dalam penerapannya, tidak memandang dari wilayah asal, suku, agama, dsb.

Pada tahun 2012, pembagian prosentase kuota penerimaan siswa baru di kota Yogyakarta terbagi menjadi 70% untuk siswa yang berasal dari penduduk kota Yogyakarta sendiri, 25% siswa berasal dari penduduk provinsi, dan 5% untuk siswa dari luar kota dan luar provinsi. Jumlah kuota yang berlaku saat ini menyebabkan banyaknya anak didik warga kota Yogyakarta yang tidak dapat ditampung belajar di wilayah kota Yogyakarta sendiri.

Namun, pentingkah sistem kuota? Apakah mendesak? St. Kartono dalam bukunya “Sekolah Bukan Pasar : Catatan Otokritik Seorang Guru” memaparkan alasan-alasan yang menguatkan perlu diimplementasikannya pemberlakuan sistem kuota dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di Kota Yogyakarta, yakni :

1. Pemerataan mutu

Kuota penerimaan peserta didik baru dilihat sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Yogyakarta agar penduduk kota dapat lebih menikmati pendanaan pendidikan APBD sekaligus membela



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168*

penduduk Yogyakarta dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Efek berantai juga akan terjadi jika Pemerintah Provinsi DIY juga mengambil kesempatan dalam penerapan sistem kuota penerimaan siswa baru Kota Yogyakarta untuk menggerakkan arus pemerataan mutu pendidikan di provinsi.

**2. Pemerataan persebaran guru**

Penempatan para guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) mestinya dipahami sebagai upaya memajukan pendidikan secara merata. Jika ada anggapan sistem kuota akan menurunkan mutu sekolah di kota, kiranya penalaran ini perlu dikembalikan kepada peran para guru. Seberapa besar kontribusi guru mencerdaskan murid, yang berarti ditandai dengan angka-angka yang tinggi.

**3. Pemerataan pendanaan**

Alokasi pendanaan dari pemerintah diberikan lebih besar kepada sekolah-sekolah berkait dengan prestasi dan berbagai label "andalan, unggulan, standar nasional/internasional" yang diterakan. Hal itu berarti semakin maju sekolah, berisi siswa pintar, dan anak-anak golongan ekonomi mampu justru semakin mendapat gelontoran dana yang kian besar. Akan tetapi, sekolah yang muridnya sulit lulus, di pinggiran, anak-anak golongan tak beruntung justru kian jauh dari limpahan dana. Artinya, upaya peningkatan mutu sekolah berkait langsung dengan pendanaan yang merata. Dengan demikian, sistem kuota mesti diikuti dengan perbaikan penyaluran dana pemerintah untuk sekolah sehingga sekolah bermutu ada di mana-mana.



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168*

Dari penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat 3000 anak warga kota Yogyakarta yang saat ini harus belajar di wilayah lain, seperti Sleman atau Bantul. Kondisi tersebut berimbas pada sulitnya distribusi bantuan yang disalurkan Pemkot Yogya melalui UPT Jaminan Pendidikan Daerah.

Namun dari sudut pandang lain, pendidikan yang bersifat universal seharusnya tidak membatasi kesempatan belajar siswa berdasarkan angka. Yogyakarta sebagai kota pendidikan harus memberikan ruang lebih bagi pelajar dari luar kota Yogyakarta, hal ini nantinya akan menambah interaksi siswa multi etnik yang tentunya akan menambah khasanah pembelajaran siswa.

## **B. DASAR KEGIATAN**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

## **C. BENTUK KEGIATAN**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah menganalisis Kebijakan Penerapan Kuota dalam Penerimaan Siswa Baru SMA di Kota Yogyakarta dalam rangka evaluasi untuk pengambilan keputusan atas hasil yang diperoleh.

## **D. TUJUAN**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan penerimaan kuota dalam penerimaan siswa baru SMA di kota Yogyakarta.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) Memperoleh informasi pemetaan kuota penerimaan siswa baru 2014 SMA di Kota Yogyakarta, (2) Memberikan rekomendasi terhadap masalah yang sedang dihadapi sebagai hasil dari evaluasi.



LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014  
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

E. PENYAJIAN DATA

KUOTA PENERIMAAN SISWA BARU SMA KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2014

No	Nama Sekolah	Dalam Kota	Luar Kota	Status C1		
				Anak	Cucu	Famili Lain
1	SMA NEGERI 1	189	85	76	9	104
2	SMA NEGERI 2	192	95	77	9	103
3	SMA NEGERI 3	157	69	78	10	76
4	SMA NEGERI 4	144	64	74	7	75
5	SMA NEGERI 5	164	77	86	12	57
6	SMA NEGERI 6	165	76	81	17	64
7	SMA NEGERI 7	150	72	77	9	28
8	SMA NEGERI 8	173	77	79	11	80
9	SMA NEGERI 9	102	90	78	9	15
10	SMA NEGERI 10	100	46	130	7	9
11	SMA NEGERI 11	207	61	115	12	80

Tabel 1 : Kuota Penerimaan Siswa Baru SMA Kota Yogyakarta Tahun Ajaran  
2014/2015

Statistik PPDB SMA Jalur Reguler periode 2014/2015			
Status data	: Akhir	Diumumkan pada	: 3 Jul 2014 23:59 WIB
Wilayah seleksi	: Kota Yogyakarta	Tanggal seleksi	: 1 - 3 Jul 2014
Nama Sekolah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
SMA NEGERI 1	37.55	39.20	38.12
SMA NEGERI 2	36.70	38.20	37.26
SMA NEGERI 3	37.90	39.60	38.36
SMA NEGERI 4	35.05	37.85	35.98
SMA NEGERI 5	36.05	38.15	36.84
SMA NEGERI 6	36.25	38.00	36.81
SMA NEGERI 7	35.30	37.55	36.05
SMA NEGERI 8	37.20	38.75	37.63
SMA NEGERI 9	35.85	37.55	36.42
SMA NEGERI 10	33.95	36.40	34.66
SMA NEGERI 11	34.45	37.00	35.42

Tabel 2 : Statistik PPDB SMA Jalur Reguler Periode 2014/2015



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168

## **C. ANALISIS HASIL**

### **1. Analisis Kuota Penerimaan Siswa Baru SMA Tahun 2014 Kota Yogyakarta**

Berdasarkan tabel 1 yang menunjukkan penerimaan siswa SMA baru diatas, diketahui bahwa SMA Negeri 11 merupakan SMA yang memberikan kuota bagi siswa luar Kota Yogyakarta paling sedikit, yakni 61 (23%) siswa berbanding 207 (77%). Sedangkan SMA Negeri 9 merupakan SMA dengan prosentase kuota penerimaan siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta paling banyak, yakni 90 (47%) siswa luar kota, dan 102 (53%) siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta.

Sedangkan apabila dicermati tabel 2 yang menggambarkan Statistik PPDB SMA Jalur Reguler Periode 2014/2015, dapat diketahui bahwa SMA Negeri 3 merupakan SMA dengan perolehan nilai tertinggi, yakni dengan rata-rata 38,36 dan SMA Negeri 10 sebagai SMA dengan perolehan nilai terendah, yakni sebesar 34,66.

Dari kedua data tersebut, dapat ditarik kesimpulan, SMA Negeri 3 sebagai SMA dengan perolehan nilai PPDB tertinggi nyatanya menarik minat siswa calon pendaftar cukup tinggi, namun sayangnya, dengan adanya kebijakan kuota penerimaan siswa baru yang membatasi jumlah pendaftar dari luar Kota Yogyakarta, siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yang dapat tertampung di SMA Negeri 3 hanya sebanyak 69 siswa dari total 226 siswa yang diterima, atau sebesar 31% dari total 100%.

Sedangkan SMA Negeri 10 yang dari tabel Statistik PPDB SMA Jalur Reguler Periode 2014/2015 dapat dikatakan sebagai SMA “medioker” malah menampung banyak siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta, yakni sebanyak 46 siswa dari total 146 siswa yang diterima.

Kebijakan pembatasan kuota penerimaan siswa baru di Kota Yogyakarta nyatanya telah memunculkan fenomena baru yakni siswa yang berasal dari luar kota berbondong-bondong untuk “*ndompleng*” ke C1 (Kartu Keluarga) milik saudara atau rekannya yang merupakan warga asli Kota Yogyakarta. Hal ini terlihat dari tingginya status Famili Lain yang terekam dalam rekapitulasi data PPDB siswa SMA Negeri di Kota Yogyakarta, seperti yang terlihat pada SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Yogyakarta berturut-turut banyaknya siswa dengan status C1 Famili lain ialah sebanyak 104 dan





**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

103 siswa, lebih banyak dari siswa dengan status C1 anak atau cucu yang hanya mencapai 85 dan 86 siswa.

Tentunya siswa yang merupakan Famili Lain dari C1 kerabatnya yang merupakan warga asli Kota Yogyakarta tidak dapat disalahkan begitu saja. Dari wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa dengan status C1 Famili Lain, siswa memaparkan bahwa status kepindahannya dari C1 keluarganya menuju C1 keluarga atau kerabat lain yang merupakan warga asli Kota Yogyakarta merupakan keterpaksaan karena adanya kebijakan pembatasan kuota bagi siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yang ingin bersekolah di Yogyakarta, yang berarti, apabila siswa X tidak melakukan tindakan pencegahan seperti pindah C1, maka kesempatannya untuk dapat menuntut ilmu di Kota Pelajar akan semakin sempit.

Dari penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat 3000 anak warga kota Yogyakarta yang saat ini harus belajar di wilayah lain, seperti Sleman atau Bantul. Kondisi tersebut berimbas pada sulitnya distribusi bantuan yang disalurkan Pemkot Yogya melalui UPT Jaminan Pendidikan Daerah.

Namun dari sudut pandang lain, pendidikan yang bersifat universal seharusnya tidak membatasi kesempatan belajar siswa berdasarkan angka. Yogyakarta sebagai kota pendidikan harus memberikan ruang lebih bagi pelajar dari luar kota Yogyakarta, hal ini nantinya akan menambah interaksi siswa multi etnik yang tentunya akan menambah khasanah pembelajaran siswa.

Mengingat julukan Kota Yogyakarta sendiri sebagai satu-satunya yang mendapat predikat sebagai Kota Pelajar dengan banyaknya instansi-instansi pendidikan yang bermutu dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, tak pelak akan menarik minat orang tua dimanapun mereka tinggal untuk dapat menyekolahkan putra-putrinya di Kota Yogyakarta. Dengan adanya kebijakan kuota yang membatasi siswa dari luar Kota Yogyakarta untuk dapat bersekolah di sekolah Negeri di Yogyakarta, sudah dapat dipastikan akan mengecewakan banyak pihak.

Tentunya sekolah yang berkualitas tidak hanya ada di Kota Yogyakarta saja. Di kabupaten lain di DIY juga banyak SMA-SMA dengan predikat yang sangat baik, ditunjukkan dengan rata-rata kelulusan siswa serta prestasi yang diraih seperti SMA Negeri 1 Sleman, SMA Negeri 1 Godean, SMA Negeri 1 Pakem, SMA Negeri 1 Bantul, dsb. Namun tetap saja, dapat



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168 smp. 205*

bersekolah atau dapat menyekolahkan putra-putrinya bagi para orangtua di Kota Yogyakarta memiliki nilai tambah dan nilai kebanggaan tersendiri.

Dengan alasan pemerataan tingkat pendidikan, seperti yang diketahui, pemerintah Kota Yogyakarta menerapkan kuota penerimaan siswa baru bagi calon siswa SMP dan SMA. Calon siswa yang berdomisili di Kota Yogya mendapat kuota 70% dari jumlah total siswa yang diterima, luar Kota Yogya tapi masih di dalam Provinsi DIY mendapat kuota 25%, dan penduduk luar DIY 5%.

Kebijakan sistem kuota Pemkot Yogyakarta sejalan dengan prinsip desentralisasi dan otonomi. Niat baik kebijakan tersebut perlu diteruskan menangani sejumlah kewenangan yang semula ditangani pemerintah pusat di bidang pendidikan: menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan pengelolaan sekolah, penetapan kurikulum lokal yang mengacu kurikulum nasional, petunjuk pelaksanaan kalender akademis, pengevaluasian, dan jumlah jam belajar efektif, pengadaan buku pelajaran, dan mengadakan akreditasi sekolah yang ada di wilayahnya.

Namun seperti uang logam, setiap kebijakan pasti memunculkan polemik serta sisi positif dan negatif. Dan sisi negatif dalam kasus ini lebih banyak didengungkan. Pertama, penduduk luar Kota Yogyakarta merasa didiskriminasi dengan hanya mendapat kuota 25%. Mereka berpikiran bahwa toh mereka masih penduduk Provinsi DIY, jadi kebijakan demikian dirasa tidak adil dan srat unsur keberpihakan.

Pendidikan seharusnya merupakan hak seluruh warga Negara tanpa adanya batasan ras, suku, agama, maupun domisili. Dengan adanya kebijakan kuota yang membatasi jumlah siswa baru yang mendaftar di SMA negeri di Kota Yogyakarta, malah memberikan kesan bahwa adanya perlakuan khusus bagi suatu kelompok tertentu dalam mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168*

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pembagian prosentase kuota penerimaan siswa baru di kota Yogyakarta terbagi menjadi 70% untuk siswa yang berasal dari penduduk kota Yogyakarta sendiri, 25% siswa berasal dari penduduk provinsi, dan 5% untuk siswa dari luar kota dan luar provinsi. Hingga saat ini, masih terjadi tarik ulur dan perdebatan mengenai besaran kuota yang lebih ideal dalam pembagian kuota Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Yogyakarta.
2. Masih terdapat 3000 anak warga kota Yogyakarta yang saat ini harus belajar di wilayah lain, seperti Sleman atau Bantul. Kondisi tersebut berimbas pada sulitnya distribusi bantuan yang disalurkan Pemkot Yogya melalui UPT Jaminan Pendidikan Daerah.
3. SMA Negeri 11 merupakan SMA yang memberikan kuota bagi siswa luar Kota Yogyakarta paling sedikit, yakni 61 (23%) siswa berbanding 207 (77%). Sedangkan SMA Negeri 9 merupakan SMA dengan prosentase kuota penerimaan siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta paling banyak, yakni 90 (47%) siswa luar kota, dan 102 (53%) siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta.
4. SMA Negeri 3 sebagai SMA dengan perolehan nilai PPDB tertinggi nyatanya menarik minat siswa calon pendaftar cukup tinggi, namun sayangnya, dengan adanya kebijakan kuota penerimaan siswa baru yang membatasi jumlah pendaftar dari luar Kota Yogyakarta, siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yang dapat tertampung di SMA Negeri 3 hanya sebanyak 69 siswa dari total 226 siswa yang diterima, atau hanya sebesar 31% dari total 100%.
5. Pemberlakuan sistem kuota dalam penerimaan siswa baru mengakibatkan banyak orangtua memindahkan nama anak dari satu keluarga ke kartu keluarga sanak saudara yang berdomisili di Kota Yogyakarta. Dari 1653 siswa yang berasal dari Kota Yogyakarta, sebanyak 691 siswa berstatus Famili Lain.



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 558168

**B. SARAN**

1. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai lembaga primer yang mengatur mengenai pendidikan di Kota Yogyakarta harusnya lebih bijaksana dalam menentukan kebijakan yang tidak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu semata, contohnya dalam kebijakan penerapan kuota. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta harus berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menghasilkan suatu kebijakan kuota yang *win-win solution*.
2. SMA-SMA Negeri tidak seharusnya membatasi siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yang ingin bersekolah di SMA Negeri apabila masih berada pada kuota yang diberikan. Hal ini akan semakin mempersempit peluang siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta untuk dapat menuntut ilmu di SMA Negeri karena terganjal kebijakan kuota penerimaan siswa dari Pemerintah Kota Yogyakarta, ditambah dengan kebijakan intern sekolah.
3. Pemerintah Kota Yogyakarta harus berkomunikasi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten-Kabupaten di DIY dan Pemerintah Provinsi DIY untuk menemukan solusi agar siswa yang C1 nya berasal dari Kota Yogyakarta namun bersekolah di Kabupaten lain, tetap dapat menikmati JPD yang disediakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Penambahan kuota bagi siswa Kota Yogyakarta dan pengurangan atau bahkan penghapusan kuota bagi siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta dirasa tidak bijaksana, mengingat Kota Yogyakarta merupakan kota dengan predikat dan julukan sebagai Kota pendidikan.



**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)  
558168 ext. 205*

**DAFTAR PUSTAKA**

St Kartono, 2008. Sistem Penerimaan Kuota Baru.  
[nasional.kompas.com/read/2008/05/28/11311738/sistem.kuota.penerimaan.siswa.baru](http://nasional.kompas.com/read/2008/05/28/11311738/sistem.kuota.penerimaan.siswa.baru)

T Man d., 2008. Dampak Kebijakan Kuota Penerimaan Siswa Baru Kota Yogyakarta  
. Yogyakarta: UGM Press.

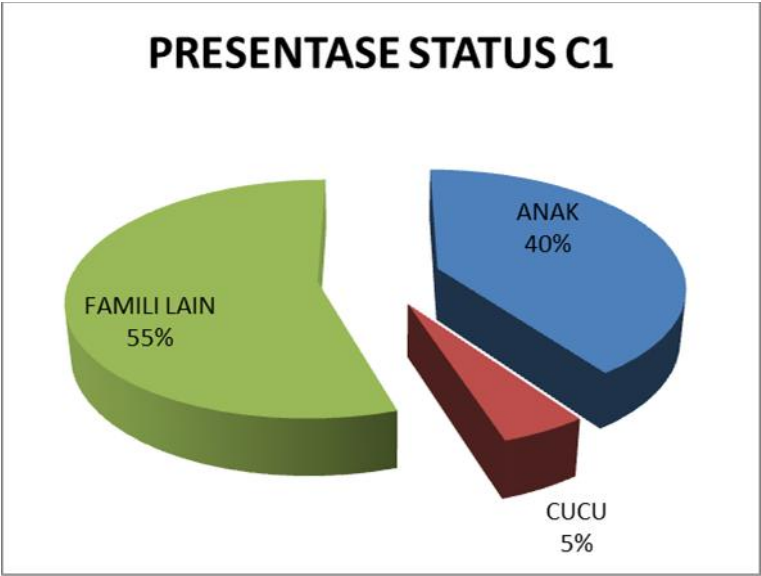
Arif Kuncoro, 2012. Implementasi Kebijakan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah  
Atas dari Keluarga Miskin di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.  
Yogyakarta: UGM Press.



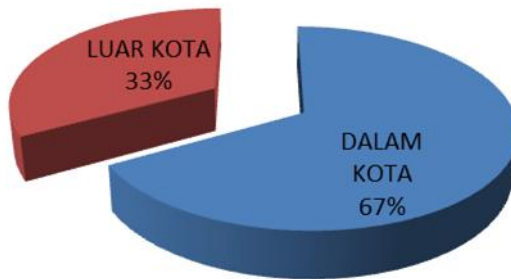
**LAPORAN KEGIATAN PPL KELOMPOK 2014**  
**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)  
558168 ext. 205*

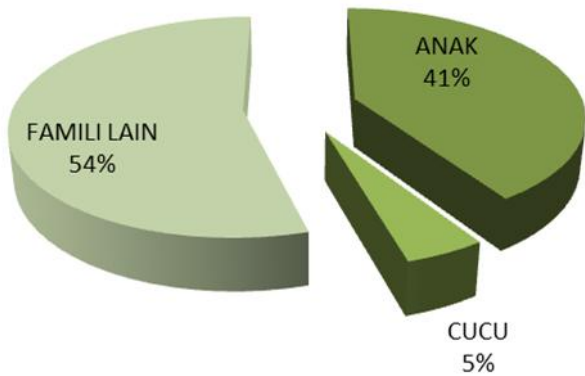
# LAMPIRAN



**PRESENTASE DALAM DAN LUAR KOTA**

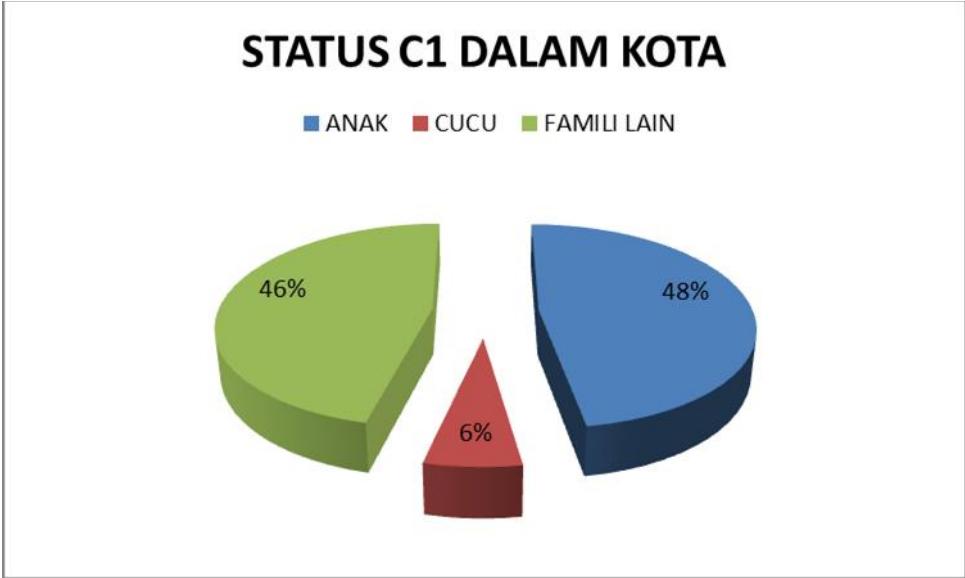


**PRESENTASE STATUS C1**



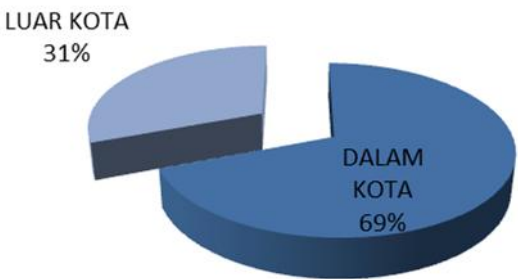


SMA Negeri 3 Yogyakarta

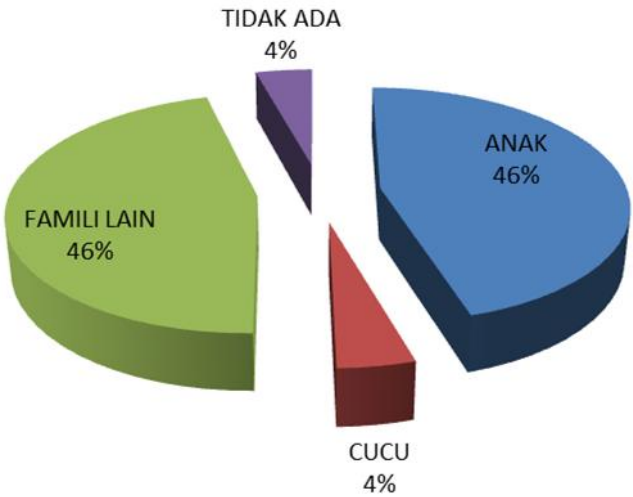


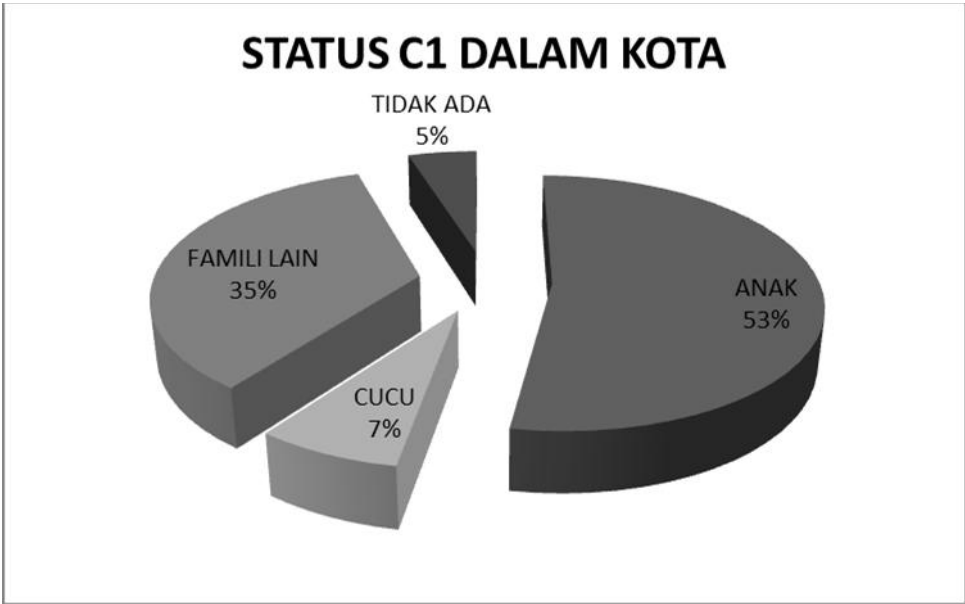
SMA Negeri 4 Yogyakarta

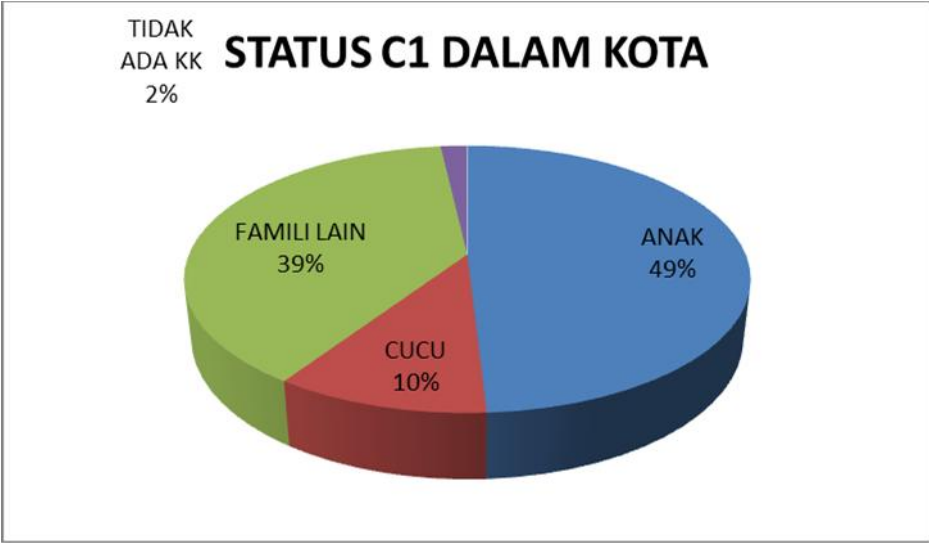
# PRESENTASE DALAM DAN LUAR KOTA



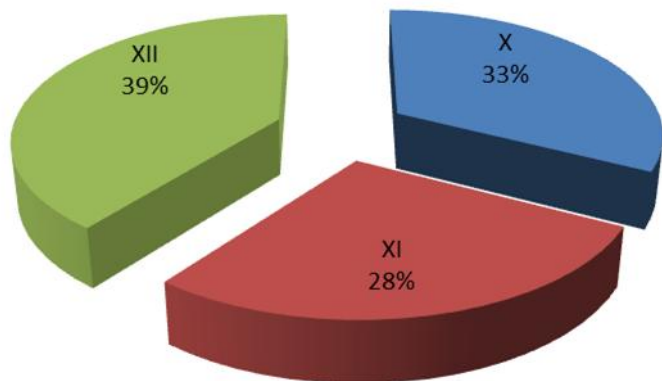
# STATUS C1 DALAM KOTA



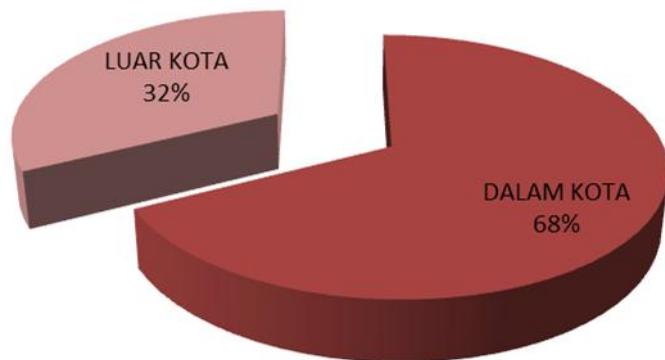


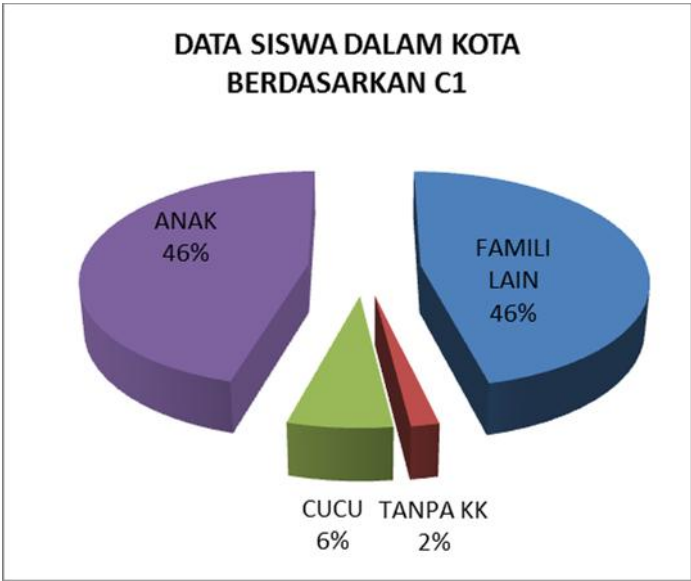


PRESENTASE PENERIMA KMS

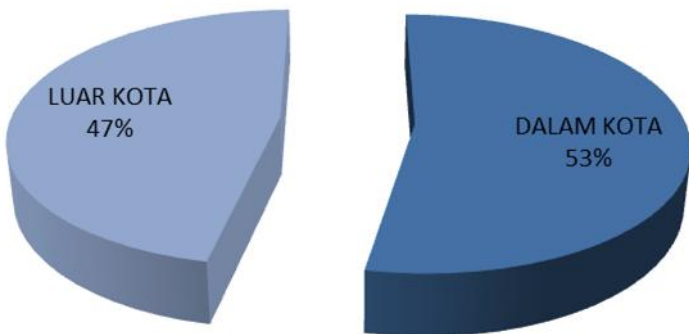


PRESENTASE DALAM DAN LUAR KOTA

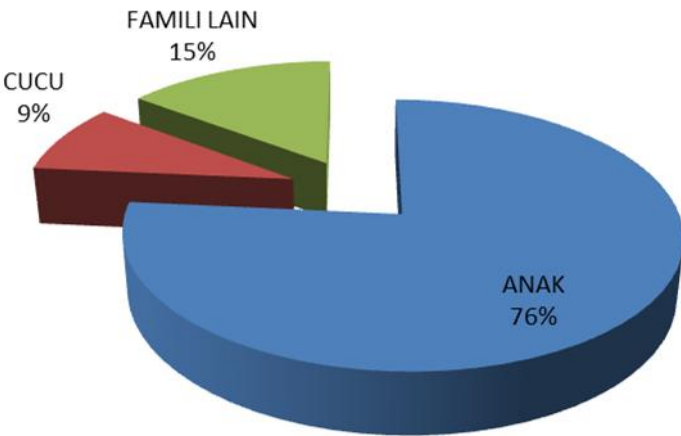




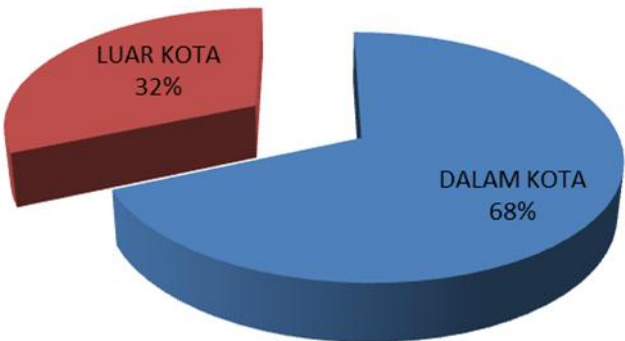
PRSENTASE DALAM DAN LUAR KOTA



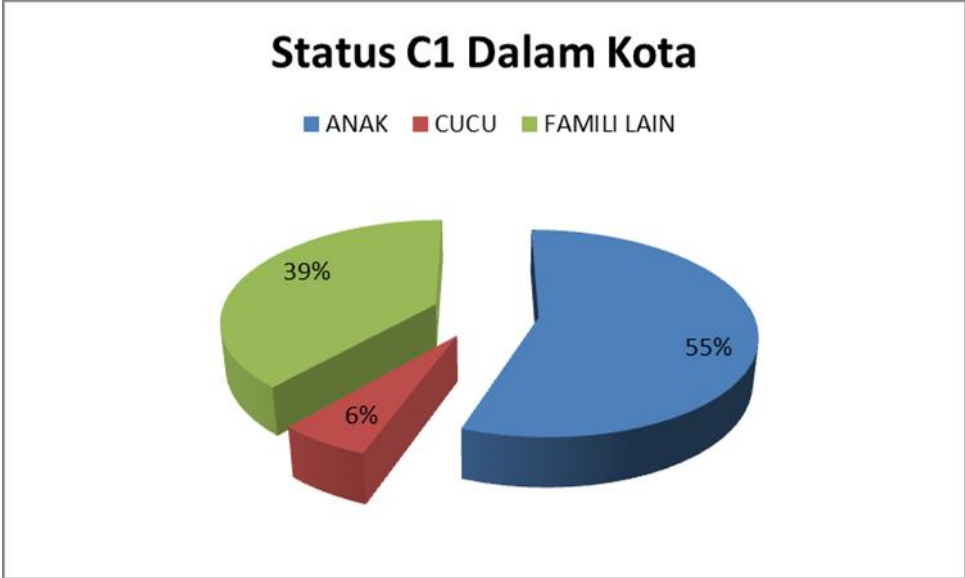
STATUS C1 DALAM KOTA



PRESENTASE DALAM DAN LUAR KOTA









## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

Nomor lokasi :  
 Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 Alamat Lembaga : Jalan A.M Sangaji No. 47 Yogyakarta

NO	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Perminggu											Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
<b>A</b>	<b>Program Kelompok</b>												
1	Pemetaan Kualifikasi, Relevansi dan Pengalaman Mengajar Guru Matematika SMP di Kota Yogyakarta bagi Peningkatan Profesionalitas					L							
	a. Persiapan	5	5	5	5	I	5	5					30
	b. Pelaksanaan				8	B	8	8	8	8	8	8	56
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					U					6	6	12
						R							
	Jumlah jam kelompok												98
<b>B</b>	<b>Program Individu</b>												
1	Efektifitas Penggunaan Aplikasi Padamu Negeri dalam Pencarian Data Guru dengan Menggunakan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)												
	a. Persiapan					L	5	5	5	5			20
	b. Pelaksanaan					E			5	5	5	5	20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					B					5	5	10

[illegible]

[illegible]



# MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

11	Pemberkasan Sertifikasi Guru di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Timur												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan									24	8	32	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	Jumlah Jam Individu											387	
	Jumlah Jam											485	

Mengetahui/Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Dr. Arif Rohman, M. Si.  
NIP 19670329 199412 1 001

Razanul Fikri  
NIM 11110244045